



UNIVERSITAS
PANCASILA
"A PLACE TO CREATE YOUR SUCCESS"



RENCANA TINDAK LANJUT / RTL

STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	2
BAB I – PENDAHULUAN	3
1. Latar Belakang	3
2. Tujuan Penyusunan RTL	3
3. Ruang Lingkup	4
4. Dasar Hukum dan Acuan	5
5. Metodologi Penyusunan	5
BAB II – PROFIL SINGKAT UNIT KERJA	7
1. Nama dan Jenis Unit	7
2. Tugas, Fungsi, dan Peran dalam Implementasi SPMI	7
3. Struktur Organisasi terkait PPEPP	9
BAB III – HASIL EVALUASI STANDAR SPMI	11
1. Tabel Ringkasan Evaluasi Standar	11
2. Analisis Umum Kekuatan dan Kelemahan	12
BAB IV – RENCANA TINDAK LANJUT (RTL) PER STANDAR	14
1. Identitas Standar	14
2. Temuan atau Masalah yang Ditemukan	14
3. Analisis Akar Masalah	15
4. Rencana Tindakan Perbaikan dan Status Pelaksanaan	18
5. Strategi Pengendalian dan Pemantauan Pelaksanaan RTL	19
BAB V – PENUTUP	20
1. Ringkasan Umum	20
2. Komitmen Unit terhadap Peningkatan Berkelanjutan	20
3. Rencana Monev Internal atas Pelaksanaan RTL	21

BAB I – PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Universitas Pancasila sebagai institusi pendidikan tinggi berkomitmen menghasilkan lulusan yang unggul, adaptif, dan kompeten (APIK), sesuai dengan visinya menjadi universitas yang unggul dan terkemuka berdasarkan nilai-nilai luhur Pancasila. Standar Masukan Pengabdian kepada Masyarakat merupakan salah satu standar inti dalam SPMI yang bertujuan menjamin tersedianya unit pengelola, sarana, prasarana, pembiayaan, penugasan dosen, serta pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara optimal.

Standar ini menjadi acuan baku dalam penyediaan input strategis bagi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di seluruh program studi dan unit kerja, guna mendorong peningkatan mutu hasil kegiatan PkM yang relevan, berkelanjutan, dan berdampak bagi masyarakat, bangsa, dan negara.

Sebagai bagian dari siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), Universitas Pancasila telah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan standar ini melalui Tim Evaluasi Pemenuhan Standar SPMI. Evaluasi difokuskan pada pencapaian 13 indikator standar, yang mencakup ketersediaan sarana-prasarana, dokumen pendukung kegiatan, sistem informasi PkM, serta keterlibatan dan kompetensi dosen pelaksana.

Dari hasil evaluasi tersebut, ditemukan beberapa kendala, antara lain belum tersedianya sistem informasi pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi dan belum tersusunnya panduan pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung kegiatan PkM.

Berdasarkan temuan tersebut, penyusunan dokumen Rencana Tindak Lanjut (RTL) ini menjadi bagian dari strategi pengendalian mutu dan peningkatan berkelanjutan dalam kerangka PPEPP, guna menjamin bahwa capaian indikator standar terdokumentasi, terukur, dan ditindaklanjuti secara sistematis.

2. Tujuan Penyusunan RTL

Penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL) ini bertujuan untuk:

- a. Menindaklanjuti hasil evaluasi pelaksanaan Standar Masukan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilakukan oleh Tim Evaluasi Pemenuhan Standar sebagai bagian dari siklus PPEPP dalam SPMI Universitas Pancasila;
- b. Mengidentifikasi dan mengorelasikan temuan evaluasi terhadap 13 indikator standar, khususnya yang berkaitan dengan ketersediaan sarana dan prasarana PkM, dokumen pendukung pelaksanaan kegiatan, keterlibatan dosen, serta pengembangan sistem informasi dan panduan berbasis teknologi informasi;

- 
- c. Merumuskan tindakan perbaikan dan strategi pengendalian mutu terhadap indikator standar yang belum sepenuhnya tercapai, berdasarkan hasil analisis akar masalah yang dihipunkan dari proses evaluasi internal;
 - d. Meningkatkan efektivitas dukungan institusional terhadap pelaksanaan PkM, termasuk pengelolaan dana hibah, surat tugas, pelatihan, pelaporan hasil kegiatan, dan pendokumentasian capaian kinerja pengabdian kepada masyarakat di seluruh unit kerja;
 - e. Mendukung pelaksanaan PPEPP secara berkelanjutan sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu internal yang terstruktur, terdokumentasi, dan terintegrasi untuk menjamin mutu, akuntabilitas, dan dampak luaran pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Universitas Pancasila.

3. Ruang Lingkup

Pelaksanaan Standar Masukan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Tim Evaluasi Pemenuhan Standar dalam kerangka siklus PPEPP pada Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Pancasila.

Ruang lingkup RTL meliputi:

- a. Pemenuhan 13 indikator capaian dalam standar, yang mencerminkan mutu tata kelola dukungan institusional terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat, mencakup ketersediaan unit pengelola, sarana prasarana, dokumen pendukung, kompetensi dosen, serta sistem informasi dan panduan teknologi informasi;
- b. Temuan dan ketidaksesuaian yang diidentifikasi dalam proses evaluasi standar, seperti belum tersedianya sistem informasi PkM yang terintegrasi, serta belum tersusunnya panduan pemanfaatan TIK dalam pelaksanaan PkM;
- c. Seluruh program studi di Universitas Pancasila sebagai objek evaluasi ketercapaian standar masukan pengabdian kepada masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan dukungan kelembagaan terhadap pelaksanaan dan pelaporan kegiatan PkM dosen;
- d. Unit kerja terkait, yaitu:
 - Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) sebagai koordinator pelaksanaan dan monitoring program PkM serta pelaksana kontrak hibah PkM;
 - Direktorat Pembelajaran dan Kurikulum (DPK) sebagai penyedia data pelaksanaan akademik terkait kegiatan PkM dosen;
 - Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) sebagai unit yang melakukan validasi mutu dan pengawasan implementasi PPEPP;
 - Satuan Jaminan Mutu (SJM) di tingkat UPPS sebagai pelaksana teknis pemantauan mutu dan penghubung antara program studi dan LPM dalam penerapan standar;
 - Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM) di tingkat UPPS sebagai pengelola pelaksanaan kegiatan PkM dan pelaporannya kepada LPPM.



Data yang menjadi dasar evaluasi dalam RTL ini berasal dari capaian pelaksanaan standar pada tahun akademik 2024, yang telah dihimpun dan dikaji secara sistematis oleh Tim Evaluasi Pemenuhan Standar.

4. Dasar Hukum dan Acuan

Penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL) ini mengacu pada peraturan perundang-undangan dan dokumen institusional yang menjadi landasan pelaksanaan sistem penjaminan mutu di perguruan tinggi, yaitu:

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- b. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- c. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- d. Standar Masukan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Pancasila;
- e. Buku Panduan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pancasila Tahun 2024;
- f. Rencana Strategis (Renstra) Universitas Pancasila Tahun 2020–2024.

5. Metodologi Penyusunan

Penyusunan dokumen Rencana Tindak Lanjut (RTL) ini dilakukan secara sistematis dan terstruktur dengan mengacu pada prinsip pelaksanaan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Metodologi yang digunakan melibatkan tahapan sebagai berikut:

- a. Penelaahan Dokumen Standar
Penelaahan terhadap Standar Masukan Pengabdian kepada Masyarakat untuk mengidentifikasi 13 indikator capaian standar yang menjadi dasar evaluasi mutu terhadap dukungan institusional dalam pelaksanaan kegiatan PkM.
- b. Analisis Temuan Evaluasi Internal
Pengumpulan data dan informasi dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh Tim Evaluasi Pemenuhan Standar untuk mengidentifikasi ketidaksesuaian, kekurangan, dan peluang peningkatan terhadap indikator dalam standar.
- c. Pemetaan Keterkaitan Indikator Standar dengan Fungsi Unit Kerja
Mengorelasikan indikator standar dengan peran dan tanggung jawab unit kerja yang relevan seperti LPPM, DPK, UPPM, SJM, dan LPM, guna memastikan RTL disusun secara kontekstual dan tepat sasaran.
- d. Identifikasi Akar Masalah dan Rekomendasi Tim Evaluasi
Analisis akar penyebab dari setiap temuan berdasarkan pendekatan reflektif dan fungsional, serta pemanfaatan masukan dari Tim Evaluasi Pemenuhan Standar sebagai dasar penyusunan tindakan korektif dan preventif.
- e. Penyusunan Rencana Tindak Lanjut
RTL disusun berdasarkan temuan yang relevan, dilengkapi dengan penetapan penanggung jawab, indikator keberhasilan, jadwal pelaksanaan, dan estimasi kebutuhan sumber daya.

f. Validasi Internal oleh LPM

- Draf RTL ditelaah dan divalidasi oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) untuk memastikan keterukuran, kelayakan, dan kesesuaian dengan kerangka mutu institusi dan praktik PPEPP.

Metodologi ini diharapkan dapat menghasilkan RTL yang berbasis data, terukur, dan mendukung peningkatan mutu pelaksanaan dukungan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan di lingkungan Universitas Pancasila.

BAB II – PROFIL SINGKAT UNIT KERJA

1. Nama dan Jenis Unit

Pelaksanaan Standar Masukan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Pancasila melibatkan berbagai unit kerja yang berperan sesuai dengan tugas dan fungsinya. Unit kerja tersebut terdiri dari:

- Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Merupakan unit pelaksana akademik di tingkat universitas yang bertanggung jawab dalam perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat, serta pengelolaan kontrak hibah baik internal maupun eksternal.
- Direktorat Pembelajaran dan Kurikulum (DPK)
Unit pendukung akademik yang menyediakan data dan layanan sistem informasi akademik yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan PkM oleh dosen dan program studi.
- Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)
Unit penjaminan mutu tingkat universitas yang berwenang melakukan validasi mutu, koordinasi implementasi PPEPP, dan telaah akhir atas dokumen Rencana Tindak Lanjut (RTL).
- Satuan Jaminan Mutu (SJM)
Unit pelaksana penjaminan mutu di tingkat Unit Pengelola Program Studi (UPPS) yang berperan dalam pemantauan pelaksanaan standar serta menjadi penghubung antara program studi dan LPM dalam penerapan standar masukan PkM.
- Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM)
Merupakan unit pelaksana akademik di tingkat fakultas/UPPS yang bertanggung jawab atas operasional pelaksanaan kegiatan PkM, termasuk pengumpulan data capaian dan pelaporan kegiatan ke LPPM.
- Program Studi (Prodi)
Sebagai unit akademik utama di tingkat pelaksana, program studi berperan dalam pelaksanaan langsung kegiatan PkM dosen dan mendukung ketercapaian indikator Standar Masukan Pengabdian kepada Masyarakat.

2. Tugas, Fungsi, dan Peran dalam Implementasi SPMI

Dalam implementasi Standar Masukan Pengabdian kepada Masyarakat, setiap unit kerja memiliki tugas, fungsi, dan peran strategis yang saling terintegrasi dalam mendukung pelaksanaan siklus PPEPP pada Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Pancasila. Berikut uraian peran masing-masing unit:

a. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)

Tugas:

- Mengelola seluruh proses pengabdian kepada masyarakat institusional, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan.
- Fungsi:
- Sebagai pusat kebijakan dan pelaksana program PkM universitas.
- Mengembangkan mekanisme seleksi, kontrak, dan monitoring kegiatan PkM.

Peran:

- Menjamin ketersediaan skema hibah dan insentif PkM.
- Mengelola kontrak dan menjamin kepatuhan terhadap pedoman pelaksanaan PkM.
- Mendorong peningkatan kualitas dan dampak luaran PkM.

b. Direktorat Pembelajaran dan Kurikulum (DPK)

Tugas:

- Menyediakan data akademik terkait dosen dan aktivitas pembelajaran yang relevan dengan kegiatan PkM.

Fungsi:

- Mengelola sistem informasi akademik yang mendukung kegiatan PkM dan integrasi data.

Peran:

- Memberikan akses data valid untuk mendukung evaluasi mutu dan pelaporan kinerja PkM.

c. Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)

Tugas:

- Melaksanakan pengendalian mutu dan validasi seluruh dokumen dalam siklus PPEPP.

Fungsi:

- Mengembangkan sistem penjaminan mutu dan memfasilitasi koordinasi antarunit.

Peran:

- Menjamin keterukuran dan kesesuaian RTL dengan kebijakan mutu institusi.
- Melakukan telaah akhir dan memberikan umpan balik terhadap RTL yang disusun.

d. Satuan Jaminan Mutu (SJM)

Tugas:

- Melaksanakan monitoring pelaksanaan standar mutu di tingkat UPPS dan program studi.

Fungsi:

- Sebagai pelaksana teknis penjaminan mutu internal di tingkat fakultas.

Peran:

- Melaporkan capaian dan ketidaksesuaian standar ke LPM.
- Memberikan dukungan evaluatif terhadap implementasi standar masukan PkM.

e. Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM)

Tugas:

- Mengelola pelaksanaan PkM di tingkat fakultas dan mendukung operasional kegiatan dosen pelaksana.

Fungsi:

- Sebagai pelaksana program kerja LPPM di tingkat fakultas, termasuk pengumpulan dan pelaporan data kegiatan PkM.

Peran:

- Menjadi penghubung pelaksanaan kegiatan PkM antara program studi dan LPPM.
- Memastikan proses dokumentasi dan pelaporan kegiatan PkM berjalan sesuai standar mutu.

f. Program Studi (Prodi)

Tugas:

- Melaksanakan kegiatan PkM sebagai bagian dari tridarma perguruan tinggi.

Fungsi:

- Sebagai pelaksana langsung kegiatan PkM di tingkat dosen dan mahasiswa.

Peran:

- Mendukung ketercapaian indikator Standar Masukan Pengabdian kepada Masyarakat melalui perencanaan dan pelaksanaan kegiatan yang sesuai standar.
- Berkoordinasi aktif dengan UPPM, SJM, dan LPPM untuk mendokumentasikan dan mengevaluasi kegiatan PkM.

3. Struktur Organisasi terkait PPEPP

Struktur organisasi yang terlibat dalam pelaksanaan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) terhadap Standar Masukan Pengabdian kepada Masyarakat di Universitas Pancasila terdiri dari unit-unit yang saling berkoordinasi untuk menjamin mutu dukungan institusional terhadap kegiatan PkM secara sistematis dan berkelanjutan. Struktur ini mencakup:

- **Rektor**
Menetapkan kebijakan akademik dan standar mutu pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari tanggung jawab institusional tertinggi, termasuk menjamin alokasi sumber daya dan kebijakan insentif kegiatan PkM.
- **Wakil Rektor Bidang Pembelajaran, Kemahasiswaan, dan Alumni**
Mengoordinasikan pelaksanaan Standar Masukan Pengabdian kepada Masyarakat secara kelembagaan, termasuk supervisi terhadap LPPM dan DPK untuk memastikan dukungan kelembagaan terhadap kegiatan PkM.
- **Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)**
Bertugas menyusun dan mengimplementasikan kebijakan PkM, mengelola skema hibah, memfasilitasi kontrak kegiatan PkM, serta menyelenggarakan pelatihan peningkatan kapasitas dosen pelaksana PkM.
- **Direktorat Pembelajaran dan Kurikulum (DPK)**
Menyediakan data akademik yang relevan dengan aktivitas PkM dosen, mendukung integrasi sistem informasi, serta menjamin sinkronisasi data dengan pelaporan institusional.
- **Program Studi**



Sebagai pelaksana teknis utama, prodi bertanggung jawab atas pelaksanaan langsung kegiatan PkM dosen, pelaporan capaian, serta pengelolaan dokumen yang mendukung ketercapaian indikator standar.

- Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM)
Mengelola operasional kegiatan PkM di tingkat UPPS, mengoordinasikan pelaporan capaian kegiatan, dan menjadi penghubung antara program studi dengan LPPM.
- Satuan Jaminan Mutu (SJM) di tingkat UPPS
Memfasilitasi pemantauan mutu pelaksanaan standar, mengumpulkan data ketercapaian indikator standar, serta menyampaikan laporan pelaksanaan ke LPM.
- Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)
Sebagai pengendali mutu institusional, LPM bertugas melakukan validasi pelaksanaan standar, memfasilitasi evaluasi internal oleh Tim Evaluasi Pemenuhan Standar, dan menyusun rekomendasi peningkatan mutu berdasarkan hasil evaluasi.

Koordinasi antarunit ini memastikan pelaksanaan PPEPP terhadap Standar Masukan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan secara menyeluruh, terstruktur, dan akuntabel, dengan fokus pada keterukuran capaian serta peningkatan mutu kegiatan PkM yang berkelanjutan di lingkungan Universitas Pancasila.

BAB III – HASIL EVALUASI STANDAR SPMI

1. Tabel Ringkasan Evaluasi Standar

Pelaksanaan evaluasi terhadap Standar Masukan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan oleh Tim Evaluasi Pemenuhan Standar sebagai bagian dari siklus PPEPP dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Pancasila. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai ketercapaian indikator standar berdasarkan target yang telah ditetapkan dalam dokumen standar mutu, serta mengidentifikasi ketidaksesuaian atau kekurangan yang memerlukan tindak lanjut.

Berikut adalah rekapitulasi hasil evaluasi terhadap 13 indikator capaian dalam Standar Masukan Pengabdian kepada Masyarakat:

No	Indikator Standar Masukan Pengabdian kepada Masyarakat	Target	Ketercapaian Indikator	Status Ketercapaian
1	Tersedianya unit pengelola kegiatan PkM.	Ada	Ada	Tercapai
2	Tersedia panduan akses sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan PkM.	Ada	Tidak Ada	Belum Tercapai
3	Tersedianya fasilitas pendukung kegiatan PkM (laboratorium, ruang diskusi, alat peraga, dll).	Ada	Ada, belum lengkap	Belum Tercapai
4	Tersedianya dokumen MoU, MoA ataupun IA yang menyatakan telah terjalin kerjasama PkM dengan berbagai institusi.	Ada	Ada	Tercapai
5	Tersedianya SK Rektor bagi dosen penerima dana hibah internal PkM.	Ada	Ada	Tercapai
6	Tersedianya bukti dokumen kontrak yang berisi kewenangan melaksanakan pengabdian masyarakat dari pemberi dana.	Ada	Ada	Tercapai
7	Tersedianya dokumen rekapitulasi skor SINTA dosen tetap.	Ada	Ada	Tercapai
8	Tersedianya sistem informasi PkM.	Ada	Tidak Ada	Belum Tercapai
9	Tersedianya Surat tugas Dekan bagi dosen pelaksana PKM.	Ada	Ada	Tercapai
10	Jumlah dosen tetap terlibat PkM $\geq 75\%$.	$\geq 75\%$	70%	Belum Tercapai
11	Jumlah dosen tetap saintek dengan skor SINTA ≥ 50 adalah 100%.	100%	90%	Belum Tercapai
12	Jumlah dosen tetap soshum dengan skor SINTA ≥ 25 adalah 100%.	100%	92%	Belum Tercapai
13	Tersedianya panduan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.	Ada	Tidak Ada	Belum Tercapai

Berdasarkan hasil evaluasi di atas, dapat disimpulkan bahwa dari total 13 indikator:

- 6 indikator dinyatakan Tercapai,
- 7 indikator dinyatakan Belum Tercapai.

Indikator yang belum tercapai antara lain terkait dengan:

- 1) Ketersediaan panduan akses sarana dan prasarana PkM (indikator 2),
- 2) Kelengkapan fasilitas pendukung kegiatan PkM (indikator 3),

- 
- 3) Ketersediaan sistem informasi PkM (indikator 8),
 - 4) Tingkat keterlibatan dosen tetap dalam kegiatan PkM yang belum mencapai 75% (indikator 10),
 - 5) Persentase dosen saintek dengan skor SINTA ≥ 50 yang belum 100% (indikator 11),
 - 6) Persentase dosen soshum dengan skor SINTA ≥ 25 yang belum 100% (indikator 12),
 - 7) Ketersediaan panduan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (indikator 13).

Hasil evaluasi ini menjadi dasar utama dalam identifikasi akar masalah, perumusan tindakan perbaikan, serta strategi pengendalian mutu yang akan disusun dalam bab berikutnya.

2. Analisis Umum Kekuatan dan Kelemahan

Hasil evaluasi terhadap pelaksanaan Standar Masukan Pengabdian kepada Masyarakat menunjukkan adanya kekuatan yang patut dipertahankan, sekaligus beberapa kelemahan yang perlu segera ditindaklanjuti guna menjamin peningkatan mutu PkM secara berkelanjutan. Analisis umum ini disusun berdasarkan capaian indikator serta hasil telaah terhadap pelaksanaan standar di tingkat program studi dan unit kerja pendukung.

► Kekuatan:

- 1) Tersedianya unit pengelola kegiatan PkM dan dokumen pendukung seperti SK hibah internal, MoU/MoA, kontrak hibah eksternal, serta surat tugas dekan menunjukkan struktur kelembagaan dan dokumentasi yang sudah mapan.
- 2) Rekapitulasi skor SINTA dosen tetap telah tersedia dan dimanfaatkan untuk menentukan kelayakan dosen pelaksana PkM.
- 3) Partisipasi dosen dalam PkM telah mencapai 70%, mencerminkan keterlibatan aktif yang mendekati target capaian.
- 4) Prosedur pengusulan dan pelaksanaan kegiatan PkM telah berjalan dengan dukungan administratif yang jelas di tingkat universitas maupun UPPS.

► Kelemahan:

- 1) Belum tersedianya sistem informasi PkM yang terintegrasi dan dapat diakses lintas unit, sehingga pelaporan dan dokumentasi masih dilakukan secara manual.
- 2) Panduan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung PkM belum tersedia, yang berdampak pada pemanfaatan TIK yang belum optimal.
- 3) Fasilitas pendukung kegiatan PkM seperti ruang diskusi, laboratorium, dan alat peraga belum tersedia secara lengkap di seluruh unit.
- 4) Persentase dosen saintek dan soshum yang memenuhi skor SINTA sesuai standar belum mencapai 100%, menunjukkan masih perlunya peningkatan kapasitas dan insentif kinerja.

- 
- 5) Keterlibatan dosen dalam PkM belum mencapai batas minimum $\geq 75\%$, sehingga perlu upaya strategis untuk meningkatkan keterlibatan dan pemerataan kegiatan di seluruh program studi.

Temuan kelemahan tersebut akan dianalisis lebih lanjut dalam bab berikutnya untuk mengidentifikasi akar masalah dan merumuskan langkah perbaikan yang tepat dan terukur.

BAB IV – RENCANA TINDAK LANJUT (RTL) STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Identitas Standar

Standar yang menjadi fokus dalam dokumen Rencana Tindak Lanjut (RTL) ini adalah salah satu standar inti dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Pancasila, yaitu:

Kode Standar	: KB-3-3.3-0105-28-0
Nama Standar	: Standar Masukan Pengabdian kepada Masyarakat
Tanggal Penetapan	: 11 Maret 2025
Revisi	: 0

Standar ini ditetapkan untuk menjamin bahwa seluruh komponen masukan institusional dalam mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Universitas Pancasila tersedia secara memadai, relevan, dan akuntabel. Dukungan tersebut mencakup aspek sarana dan prasarana, kebijakan pembiayaan, kompetensi dosen pelaksana, dokumen penugasan, serta sistem informasi dan teknologi komunikasi yang mendukung dokumentasi dan penyebarluasan hasil PkM.

Standar ini mencakup 13 indikator capaian, yang mengatur ketersediaan unit pengelola PkM, panduan dan fasilitas pendukung, dokumen kerja sama, SK dan kontrak hibah, sistem informasi, serta keterlibatan dan kualifikasi dosen berdasarkan skor SINTA. Standar ini menjadi acuan dalam memastikan bahwa institusi memiliki sistem dukungan yang kuat dan terukur untuk mendorong pelaksanaan kegiatan PkM yang bermutu, relevan, dan berdampak nyata bagi masyarakat.

2. Temuan atau Masalah yang Ditemukan

Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Standar Masukan Pengabdian kepada Masyarakat oleh Tim Evaluasi Pemenuhan Standar, ditemukan beberapa indikator yang belum mencapai target dan memerlukan perhatian khusus dalam penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL). Temuan utama pada indikator-indikator tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Indikator 2 – Tersedia panduan akses sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan PkM
Belum tersedia dokumen resmi yang menjadi panduan akses terhadap sarana dan prasarana untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Ketidakhadiran panduan ini menyebabkan ketidakseragaman dalam pemanfaatan fasilitas dan berpotensi menimbulkan ketimpangan antarunit.
- 2) Indikator 3 – Tersedianya fasilitas pendukung kegiatan PkM
Beberapa program studi dan unit belum memiliki fasilitas pendukung PkM yang memadai, seperti ruang diskusi, alat peraga, dan laboratorium komunitas. Hal ini membatasi variasi dan efektivitas pelaksanaan kegiatan pengabdian, terutama di wilayah dengan kebutuhan khusus.

- 
- 3) Indikator 8 – Tersedianya sistem informasi PkM
Hasil evaluasi menunjukkan bahwa belum terdapat sistem informasi terintegrasi yang digunakan untuk mendokumentasikan, mengevaluasi, dan melaporkan kegiatan PkM. Saat ini, proses pelaporan masih dilakukan secara manual, dan belum tersedia platform digital yang dapat diakses secara terbuka oleh seluruh pelaksana kegiatan.
 - 4) Indikator 10 – Jumlah dosen tetap terlibat dalam PkM $\geq 75\%$
Tingkat partisipasi dosen dalam kegiatan pengabdian baru mencapai sekitar 70%, di bawah batas minimum standar. Hal ini menunjukkan perlunya strategi insentif atau kebijakan penugasan yang mendorong keterlibatan lebih luas dari seluruh dosen tetap.
 - 5) Indikator 11 dan 12 – Skor SINTA dosen tetap bidang saintek dan soshum
Persentase dosen saintek dengan skor SINTA ≥ 50 dan dosen soshum dengan skor SINTA ≥ 25 masih di bawah 100%. Meskipun nilainya sudah mendekati, hal ini tetap menjadi perhatian karena indikator ini menjadi dasar kelayakan dosen sebagai ketua pelaksana PkM.
 - 6) Indikator 13 – Tersedianya panduan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)
Belum terdapat panduan resmi terkait pemanfaatan TIK dalam pelaksanaan PkM. Akibatnya, penggunaan teknologi dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan masih bersifat inisiatif individual dan belum distandardisasi.

Tujuh temuan tersebut menjadi prioritas dalam penyusunan RTL, mengingat posisinya yang strategis dalam menjamin mutu pelaksanaan PkM dan ketercapaian target indikator SPMI secara menyeluruh.

3. Analisis Akar Masalah

Untuk merumuskan tindakan perbaikan yang tepat sasaran, Tim Evaluasi Pemenuhan Standar melakukan analisis terhadap akar masalah dari masing-masing indikator Standar Masukan Pengabdian kepada Masyarakat yang belum tercapai. Berikut hasil analisisnya:

- 1) Indikator 2 – Panduan akses sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan PkM
Akar masalah:
 - Belum ada tim penyusun atau unit penanggung jawab yang ditetapkan secara resmi untuk menyusun panduan ini.
 - Belum tersedia format baku atau referensi institusional yang dijadikan acuan.
 - Kurangnya koordinasi lintas unit dalam mendokumentasikan prosedur pemanfaatan sarana-prasarana PkM.
- 2) Indikator 3 – Tersedianya fasilitas pendukung kegiatan PkM
Akar masalah:
 - Belum adanya pemetaan kebutuhan fasilitas pendukung PkM yang spesifik per program studi.

- Alokasi anggaran untuk pengadaan fasilitas masih terbatas dan tidak diprioritaskan.
- Kurangnya integrasi antara perencanaan sarana PkM dan penganggaran tahunan unit.

3) Indikator 8 – Tersedianya sistem informasi PkM

Akar masalah:

- Belum ada pengembangan sistem informasi terpusat yang dirancang khusus untuk mendukung kegiatan PkM.
- Kegiatan dokumentasi dan pelaporan masih bersifat manual atau menggunakan media terpisah antar unit.
- Keterbatasan SDM dan anggaran dalam pengembangan sistem informasi PkM yang andal dan dapat diakses lintas unit.

4) Indikator 10 – Jumlah dosen tetap terlibat dalam PkM $\geq 75\%$

Akar masalah:

- Tidak ada kebijakan internal yang mengatur kewajiban minimal keterlibatan dosen dalam kegiatan PkM.
- Belum semua prodi menjadikan kegiatan PkM sebagai bagian dari rencana kinerja tahunan dosen.
- Kurangnya insentif atau pengakuan formal terhadap kontribusi dosen dalam PkM.

5) Indikator 11 – Dosen saintek dengan skor SINTA ≥ 50 belum 100%

Akar masalah:

- Masih terdapat dosen saintek yang belum aktif melakukan publikasi atau kegiatan ilmiah yang mendukung peningkatan skor SINTA.
- Kurangnya program pembinaan atau pelatihan riset terarah bagi dosen saintek di lingkungan UP.
- Belum tersedia sistem monitoring dan pelaporan berkala terhadap perkembangan skor SINTA dosen per prodi.

6) Indikator 12 – Dosen soshum dengan skor SINTA ≥ 25 belum 100%

Akar masalah:

- Tidak semua dosen soshum aktif mengikuti call for papers, forum ilmiah, atau pengabdian berbasis riset.
- Kurangnya pendampingan dan insentif yang spesifik untuk bidang soshum.
- Keterbatasan akses terhadap publikasi yang sesuai dengan bidang keilmuan dosen soshum.

7) Indikator 13 – Panduan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)

Akar masalah:

- 
- Belum dibentuk tim penyusun panduan yang melibatkan pengguna langsung dan pengelola sistem.
 - Tidak tersedia dokumen terdahulu yang dapat dijadikan referensi awal.
 - Penggunaan TIK dalam PkM masih bersifat inisiatif individual dan belum terstandarisasi secara institusional.

Analisis akar masalah ini menjadi dasar penyusunan tindakan perbaikan yang sistematis, realistis, dan relevan dengan kondisi institusi.



4. Rencana Tindakan Perbaikan dan Status Pelaksanaan

Tindakan yang Direncanakan	Penanggung Jawab	Jadwal Pelaksanaan	Sumber Daya	Indikator Keberhasilan	Status
Menyusun panduan akses sarana dan prasarana untuk kegiatan PkM	LPPM dan UPPM	Juli – Agustus 2025	Tim penyusun, referensi internal	Dokumen panduan tersedia dan disosialisasikan ke seluruh prodi	Direncanakan
Menginventarisasi dan mengembangkan fasilitas pendukung kegiatan PkM di setiap UPPS	UPPM dan DPK	Agustus – Oktober 2025	Anggaran pengadaan, data fasilitas eksisting	Minimal 80% unit memiliki fasilitas dasar PkM	Direncanakan
Mengembangkan sistem informasi terintegrasi untuk dokumentasi dan pelaporan kegiatan PkM	LPPM dan PINLDT	Oktober – Desember 2025	Tim IT, anggaran pengembangan	Sistem informasi PkM aktif dan dapat diakses lintas unit	Direncanakan
Meningkatkan partisipasi dosen tetap dalam kegiatan PkM melalui kebijakan insentif dan penugasan formal	WR I dan LPPM	September – November 2025	SK kebijakan, sosialisasi dan monitoring	Tingkat keterlibatan dosen tetap $\geq 75\%$	Direncanakan
Melakukan pembinaan dan pelatihan untuk peningkatan skor SINTA dosen saintek dan soshum	LPPM dan UPPM	Agustus – November 2025	Narasumber, modul pelatihan, monitoring SINTA	100% dosen saintek dan soshum memenuhi batas minimal skor	Direncanakan
Menyusun panduan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pelaksanaan PkM	LPPM	September – Oktober 2025	Tim penyusun, referensi kebijakan TIK	Panduan TIK tersedia dan digunakan oleh minimal 80% pelaksana PkM	Direncanakan

5. Strategi Pengendalian dan Pemantauan Pelaksanaan RTL

Sebagai bagian dari penguatan siklus PPEPP dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), pelaksanaan Rencana Tindak Lanjut (RTL) terhadap Standar Masukan Pengabdian kepada Masyarakat akan dikendalikan dan dipantau secara sistematis melalui strategi berikut:

- a. Penetapan Dokumen Resmi oleh LPM
RTL ini ditetapkan sebagai dokumen mutu resmi yang wajib dijadikan acuan oleh seluruh unit terkait, dan disahkan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) untuk menjamin legalitas dan integritas pelaksanaannya.
- b. Koordinasi Pelaksanaan oleh Unit Terkait
LPPM, UPPM, DPK, dan Program Studi wajib mengintegrasikan pelaksanaan RTL ke dalam kegiatan operasional unit masing-masing, sesuai dengan tanggung jawab yang telah ditetapkan dalam rencana tindakan perbaikan.
- c. Pemantauan Berkala oleh SJM dan Evaluasi oleh LPM
Satuan Jaminan Mutu (SJM) melakukan pemantauan progres pelaksanaan RTL setiap semester di tingkat UPPS. Laporan hasil pemantauan disampaikan kepada LPM untuk dievaluasi dan ditindaklanjuti sesuai kebutuhan.
- d. Verifikasi Dokumen sebagai Bentuk Akuntabilitas
Seluruh tindakan perbaikan yang dilaksanakan harus dilengkapi dengan bukti dokumen yang diverifikasi oleh SJM dan LPM, guna memastikan keterlaksanaan sesuai dengan yang direncanakan dan tercatat secara akurat.
- e. Integrasi ke dalam Siklus Evaluasi dan Perencanaan Selanjutnya
Pelaksanaan RTL akan menjadi bagian dari indikator pemantauan pada siklus evaluasi mutu berikutnya, serta menjadi dasar perencanaan program kerja tahunan dan penyusunan kebijakan peningkatan mutu PkM secara berkelanjutan.

Strategi ini diharapkan dapat memastikan bahwa RTL tidak hanya menjadi dokumen administratif, tetapi benar-benar dilaksanakan dan memberikan dampak nyata terhadap peningkatan mutu pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Pancasila.

BAB V – PENUTUP

1. Ringkasan Umum

Dokumen Rencana Tindak Lanjut (RTL) ini disusun sebagai tindak lanjut dari hasil evaluasi pelaksanaan Standar Masukan Pengabdian kepada Masyarakat, salah satu standar inti dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Pancasila. Evaluasi yang dilakukan oleh Tim Evaluasi Pemenuhan Standar menunjukkan bahwa dari 13 indikator capaian yang ditetapkan, sebanyak 6 indikator telah tercapai dan 7 indikator masih belum tercapai.

Indikator yang belum tercapai mencakup:

- 1) Ketiadaan panduan akses terhadap sarana dan prasarana pendukung kegiatan PkM;
- 2) Fasilitas pendukung kegiatan PkM yang belum tersedia secara lengkap di seluruh unit;
- 3) Belum tersedianya sistem informasi terintegrasi untuk dokumentasi, pelaporan, dan evaluasi kegiatan PkM;
- 4) Tingkat keterlibatan dosen tetap dalam kegiatan PkM yang masih berada di bawah target $\geq 75\%$;
- 5) Dosen saintek dengan skor SINTA ≥ 50 yang belum mencapai 100%;
- 6) Dosen soshum dengan skor SINTA ≥ 25 yang belum mencapai 100%;
- 7) Belum tersedia panduan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pelaksanaan kegiatan PkM.

Analisis akar masalah menunjukkan adanya tantangan struktural dan fungsional, seperti belum terbentuknya tim penyusun dokumen teknis, tidak adanya kebijakan formal terkait kewajiban dosen dalam kegiatan PkM, serta keterbatasan sumber daya dalam pengembangan sistem informasi dan dukungan infrastruktur TIK.

Sebagai respons terhadap temuan tersebut, RTL ini merumuskan serangkaian tindakan perbaikan yang spesifik, terukur, dan sesuai dengan prinsip PPEPP. Tindakan perbaikan tersebut dilengkapi dengan penetapan penanggung jawab, jadwal pelaksanaan, kebutuhan sumber daya, indikator keberhasilan, serta strategi pengendalian dan pemantauan yang akan dilaksanakan secara berkala.

Dengan pendekatan ini, RTL diharapkan tidak hanya menjadi dokumen administratif, tetapi juga menjadi instrumen penguatan mutu institusi dalam mendukung efektivitas, relevansi, dan dampak kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan di Universitas Pancasila.

2. Komitmen Unit terhadap Peningkatan Berkelanjutan

Seluruh unit yang terlibat dalam pelaksanaan Standar Masukan Pengabdian kepada Masyarakat menunjukkan komitmen yang kuat untuk meningkatkan kualitas dukungan



institusional terhadap kegiatan PkM secara berkelanjutan. Komitmen ini tercermin dalam kesediaan unit-unit terkait untuk:

- a. Mengintegrasikan RTL ke dalam perencanaan dan program kerja tahunan, khususnya pada aspek penguatan fasilitas pendukung, penyusunan panduan TIK, serta pengembangan sistem informasi PkM yang terintegrasi.
- b. Menindaklanjuti hasil evaluasi dan rekomendasi dari LPM secara konkret dan tepat waktu, dengan memastikan bahwa setiap tindakan perbaikan memiliki penanggung jawab yang jelas dan dilengkapi dengan bukti keterlaksanaan.
- c. Berpartisipasi aktif dalam pemantauan dan evaluasi internal yang dilakukan oleh SJM dan LPM, serta memberikan data dan dokumen pendukung secara transparan untuk memastikan keberlanjutan siklus PPEPP.
- d. Mendorong kolaborasi lintas unit dan prodi, terutama dalam peningkatan keterlibatan dosen tetap, pembinaan skor SINTA, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pelaksanaan dan pelaporan kegiatan PkM.
- e. Mengadopsi budaya mutu sebagai bagian dari tata kelola akademik, sehingga setiap kegiatan PkM tidak hanya memenuhi standar minimum, tetapi juga berorientasi pada keunggulan, relevansi, dan kebermanfaatan bagi masyarakat.

Komitmen ini menjadi landasan utama bagi pelaksanaan RTL yang tidak hanya berorientasi pada perbaikan jangka pendek, tetapi juga pada transformasi kelembagaan dalam penguatan ekosistem pengabdian kepada masyarakat yang unggul di lingkungan Universitas Pancasila.

3. Rencana Monev Internal atas Pelaksanaan RTL

Untuk memastikan efektivitas pelaksanaan Rencana Tindak Lanjut (RTL) atas Standar Masukan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Pancasila menetapkan mekanisme monitoring dan evaluasi (monev) internal yang terintegrasi dalam siklus PPEPP. Rencana monev ini bertujuan untuk menjamin keterlaksanaan setiap tindakan perbaikan, mengidentifikasi kendala implementasi, serta memberikan umpan balik berkelanjutan kepada unit pelaksana.

Mekanisme monev internal dirancang sebagai berikut:

- a. Periodisasi Pelaporan RTL
Setiap unit pelaksana (program studi, UPPM) diwajibkan menyampaikan laporan kemajuan pelaksanaan RTL secara semesteran, menggunakan format pelaporan yang telah distandardisasi oleh LPPM dan divalidasi oleh SJM di masing-masing UPPS.
- b. Validasi dan Rekapitulasi oleh LPM
LPM bertugas merekapitulasi hasil pelaporan dari seluruh unit, melakukan validasi kelengkapan dan akurasi data, serta menyusun laporan evaluasi pelaksanaan RTL secara menyeluruh untuk dilaporkan ke pimpinan universitas.
- c. Pemantauan oleh SJM
SJM melakukan pemantauan berkala terhadap pelaksanaan RTL di tingkat UPPS. Pemantauan ini mencakup pengecekan bukti keterlaksanaan, kendala



pelaksanaan, dan efektivitas strategi pengendalian yang diterapkan oleh masing-masing unit pelaksana.

d. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Hasil monev digunakan sebagai dasar untuk menentukan langkah perbaikan lanjutan, termasuk penyesuaian rencana aksi, penyusunan SOP tambahan jika diperlukan, serta revisi dokumen mutu. Seluruh hasil monev akan diintegrasikan ke dalam siklus AMI dan PPEPP periode berikutnya.

Dengan pelaksanaan monev internal yang terstruktur dan partisipatif ini, RTL diharapkan tidak hanya menjadi dokumen pelengkap, tetapi juga menjadi instrumen pengendalian mutu yang berdampak nyata dalam peningkatan dukungan institusional terhadap pengabdian kepada masyarakat di Universitas Pancasila.



LEMBAGA PENJAMINAN MUTU UNIVERSITAS PANCASILA:

Gedung Rektorat Lantai 4, Kampus Universitas Pancasila
Srengseng Sawah , Jagakarsa, Jakarta Selatan 12640.
Telp. (021) 7270086 ext. 120

www.univpancasila.ac.id

